

ABSTRAK

Dwi Novita Nur Syabani, 1810710102, Efektivitas LKPD Berbasis *Education for Sustainable Development* pada Materi Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Berpikir Kritis di MTs NU Sabilul Muttaqin Kudus.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan kurang kemampuan berpikir kritis peserta didik saat pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas LKPD berbasis *education for sustainable development* (ESD) terhadap peningkatan aktivitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi pencemaran lingkungan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* yang penerapan objeknya dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol (diberi perlakuan dengan memanfaatkan LKS) dan kelompok eksperimen (diberi perlakuan dengan memanfaatkan LKPD berbasis ESD), kemudian kedua kelompok tersebut diberi soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan sebagai sumber data untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Subjek penelitian adalah kelas VII A dan VII B MTs NU Sabilul Muttaqin yang berjumlah 38 peserta didik. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara guna mengetahui kondisi awal dari peserta didik, lembar angket guna mengetahui kelayakan dari instrumen yang digunakan, lembar observasi guna mengamati aktivitas belajar peserta didik dan tes guna mengetahui pengaruh dari pemanfaatan LKPD berbasis ESD dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil penelitian diantaranya yaitu yang pertama berdasarkan observasi yang dilakukan dinyatakan bahwa LKPD berbasis *Education for Sustainable Development* pada materi pencemaran lingkungan efektif terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik MTs NU Sabilul Muttaqin Kudus, hal ini dibuktikan dari perolehan rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik saat menggunakan LKPD berbasis ESD pada materi pencemaran lingkungan adalah sebesar 79% termasuk dalam kategori sangat aktif, sedangkan rata-rata presentase aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional adalah 72% termasuk dalam kategori aktif; yang kedua berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh Sig.t-test (2-tailed) $0,04 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis *education for sustainable development* pada materi pencemaran lingkungan dengan LKPD sekolah terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik MTs NU Sabilul Muttaqin Kudus; yang ketiga berdasarkan rata-rata N-Gain yang diperoleh kelas VII A sebesar 0,5 yang artinya pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis *education for sustainable development* (ESD) bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan cukup efektif. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis ESD pada materi pencemaran lingkungan efektif terhadap peningkatan aktivitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII MTs NU Sabilul Muttaqin Kudus.

Kata kunci: LKPD, *Education For Sustainable Development*, Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis.